

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian campuran atau *mixed method*. Pendekatan *mixed method* merupakan pendekatan yang menggabungkan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Tujuan dari metode ini adalah untuk menekankan pemahaman mendalam terhadap suatu fenomena dengan asumsi bahwa setiap fenomena memiliki pola yang dapat diidentifikasi (Rukminingsih *et al.*, 2020).

Metode campuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah strategi *eksplanatoris* sekuensial. Pendekatan ini melibatkan penggunaan penelitian kuantitatif untuk mengumpulkan data, menganalisis hasilnya, dan kemudian mengembangkan pemahaman lebih mendalam melalui penelitian kualitatif (Rasyid, 2022). Penelitian kuantitatif dalam penelitian ini adalah non-eksperimental dengan desain *cross-sectional*, di mana peneliti tidak memberikan perlakuan atau melakukan manipulasi terhadap variabel (Maksum, 2012). Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan pendekatan prospektif.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan mulai dari Februari sampai dengan Maret 2024 dan dilakukan di Universitas Lambung Mangkurat Banjarbaru (ULM).

3.3 Ethical Clearance

Ethical Clearance atau kelayakan etik untuk penelitian ini diajukan ke Komisi Etik Penelitian Universitas Muhammadiyah Banjarmasin.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif Farmasi S1 angkatan 2020 di Universitas Lambung Mangkurat Banjarbaru (ULM) yaitu sebanyak 71 mahasiswa.

3.4.2. Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah seluruh dari populasi yaitu seluruh mahasiswa aktif Farmasi S1 angkatan 2020 di Universitas Lambung Mangkurat Banjarbaru (ULM). Pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

a. Kriteria inklusi

1. Responden adalah mahasiswa farmasi yang terdaftar aktif di Universitas Lambung Mangkurat Banjarbaru (ULM).
2. Responden adalah mahasiswa farmasi angkatan 2020. Pemilihan sampel angkatan 2020 atau semester 8 karena dianggap sudah lebih banyak mendapatkan pembelajaran atau praktek dalam farmasi, serta menjadi gambaran persiapan untuk penggunaan telefarmasi secara profesional di masa depan.

3. Responden yang bersedia mengisi kuesioner.
4. Responden dapat mengakses *google forms*.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi pada sampel penelitian ini ialah responden yang tidak menjawab semua pertanyaan dalam kuesioner secara lengkap.

3.5 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu (Sugiyono, 2013).

Variabel dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel bebas (*independent*) yaitu pengetahuan mahasiswa farmasi ULM angkatan 2020 tentang penggunaan telefarmasi.
2. Variabel terikat (*dependent*) yaitu kesediaan mahasiswa farmasi ULM angkatan 2020 dalam menggunakan telefarmasi.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah bagian dari penelitian yang memberikan panduan kepada peneliti tentang cara mengukur variabel atau petunjuk tentang prosedur pengukuran suatu variabel (Wawan, 2011).

Tabel 1. Variabel dan Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kategori	Skala
Variabel bebas				
Pengetahuan mahasiswa farmasi ULM angkatan 2020 tentang telefarmasi	Kemampuan responden untuk menjawab pertanyaan mengenai telefarmasi	Kuesioner	Ordinal	a. Pengetahuan Buruk jika skor total 1 – 5 ($\leq 50\%$) b. Pengetahuan Baik jika skor total 6 - 10 ($> 50\%$) (Tegegne <i>et al.</i> , 2023)
Variabel Terikat				
Kesediaan responden menggunakan telefarmasi	Kesediaan menggunakan telefarmasi pada mahasiswa farmasi ULM	Kuesioner	Ordinal	a. Tinggi jika Skor nilai $\geq 75\%$ b. Sedang jika skor nilai 41% -74% c. Rendah jika skor nilai $\leq 40\%$ (Elnaem <i>et al.</i> , 2022)

3.6 Prosedur Penelitian

3.6.1 Alat/Instrument dan Bahan Penelitian

1. Kuesioner

Kuesioner yang diadopsi dan dimodifikasi dari penelitian sebelumnya, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Tegegne *et al.*,(2023), Elnaem *et al.* (2022) dan Tjiptoatmadja & Alfian (2022). Kuesioner akan dibagikan melalui *google forms* yang terdiri atas lembar *inform consent*, data karakteristik responden dan lembar utama kuesioner yaitu : 1 pertanyaan dan 9 pernyataan tentang pengetahuan penggunaan telefarmasi, dan 10 pernyataan tentang kesediaan menggunakan telefarmasi. Kuesioner disajikan pada lampiran 5.

Kuesioner akan diuji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu dengan nilai $N = 30$ (jumlah responden uji coba) yang dilakukan pada mahasiswa farmasi di Universitas Borneo Lestari. Perhitungan uji validitas dan uji reliabilitas akan menggunakan bantuan SPSS. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan tersebut pada kuesioner dapat mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner.

Indikator dalam kuesioner dianggap valid jika nilai r hitung melebihi nilai r tabel. Validitas suatu pertanyaan dapat dikatakan terpenuhi jika nilai validitas dari setiap jawaban melebihi 0,361 (Sugiyono, 2016). Reliabilitas dievaluasi dengan menggunakan analisis *Alpha Cronbach*. Jika suatu variabel menunjukkan nilai *Alpha Cronbach* $> 0,60$, itu menandakan bahwa variabel tersebut dianggap reliabel atau konsisten dalam pengukurannya. (Putri, 2015).

Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

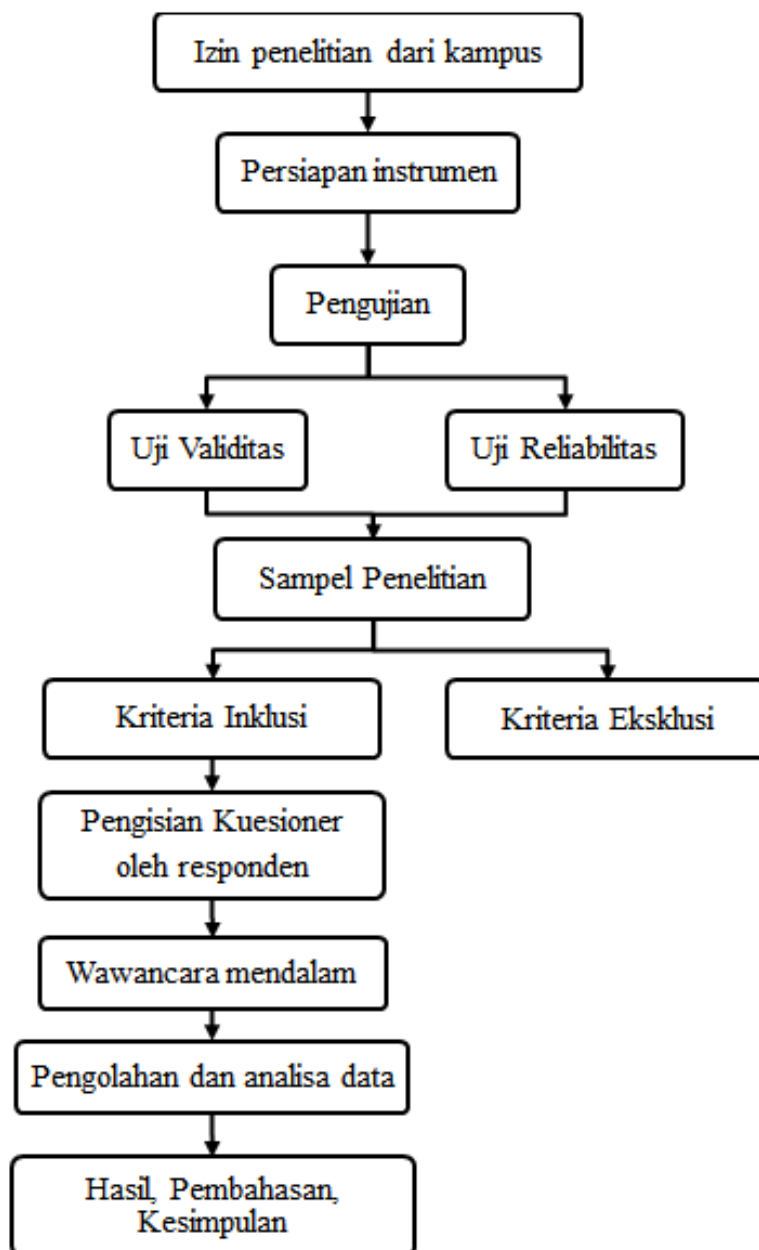
Dimensi	Indikator	Item		Pengukuran	
		Positif	Negatif	Positif	Negatif
Pengetahuan	1. Evaluasi Telefarmasi	1, 2, 3	4	1 : Ya 0 : Tidak	0 : Ya 1 : Tidak
	2. Manfaat Telefarmasi	7, 10	5, 6, 8, 9		
Kesediaan	1. Penggunaan Telefarmasi	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10	-	5 : Sangat Setuju 4 : Setuju 3 : Netral 2 : Tidak Setuju 1 : Sangat Tidak Setuju	1 : Sangat Setuju 2 : Setuju 3 : Netral 4 : Tidak Setuju 5 : Sangat Tidak Setuju

Sumber : Tegegne *et al.*,(2023), Elnaem *et al.* (2022), dan Tjiptoatmadja & Alfian (2022).

2. *Interview* / wawancara mendalam

Wawancara adalah sebuah dialog antara dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban. Dalam penelitian ini, jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur. Hal ini berarti pewawancara mengajukan pertanyaan tanpa mengikuti pedoman wawancara yang terstruktur secara sistematis. Pewawancara hanya menggunakan garis-garis besar permasalahan sebagai panduan untuk mengumpulkan data dari terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan (Sidiq & Choiri, 2019). Setelah mendapatkan data dari responden melalui skala yang ada, peneliti melanjutkan dengan melakukan wawancara kepada 7–10 sampel yang memenuhi karakteristik kategori tertentu.

3.6.2 Jalan/Alur Penelitian



Gambar 2. Jalan/Alur Penelitian

3.7 Pengolahan Data

Menurut Dahlan (2014), dalam proses pengelolaan data terdapat langkah-langkah yang harus ditempuh, diantaranya :

a. *Editing*

Data dari kuesioner yang telah dikumpulkan perlu disunting (edit) terlebih dahulu sebelum diproses lebih lanjut. Proses penyuntingan dilakukan jika terdapat jawaban yang tidak lengkap. Jika masih memungkinkan untuk mengambil kembali data agar jawaban menjadi lengkap, maka dilakukan pengambilan data ulang. Namun, jika tidak memungkinkan untuk melengkapi jawaban yang tidak lengkap, maka pertanyaan tersebut tidak dimasukkan dalam pengolahan "*data missing*".

b. *Coding*

Coding atau pengkodean adalah proses mengubah data yang awalnya berupa kalimat atau huruf menjadi data berbentuk angka atau bilangan. Tahap ini penting untuk mempermudah pengelolaan data pada tahap berikutnya.

c. *Skoring*

Skoring merupakan tahapan untuk menghitung skor yang telah didapatkan dari setiap responden berdasarkan jawaban dari kuesioner. Cara menentukan tingkat kriteria pengetahuan, dan kesiediaan responden tentang telefarmasi adalah sebagai berikut :

$$\% \text{ Tingkat Kriteria} = \frac{\text{Skor Benar}}{\text{Skor Total}} \times 100\%$$

Hasil skor yang diperoleh (dalam %) dibandingkan dengan analisis deskriptif persentase yang tercantum dalam tabel 1.

d. *Cleaning*

Cleaning adalah proses pemeriksaan data untuk mengurangi kemungkinan kesalahan dan ketidaklengkapannya. Langkah selanjutnya adalah melakukan perbaikan atau koreksi terhadap kesalahan yang ditemukan dalam data tersebut.

3.8 Analisis Data

Setelah semua data dikumpulkan, dilakukan analisis data menggunakan pendekatan Univariat, Bivariat, dan Multivariat dalam penelitian ini :

a. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk menjelaskan setiap variabel yang diselidiki dalam penelitian dengan menitikberatkan pada distribusi data variabel tersebut. Dalam penelitian ini, analisis univariat akan digunakan untuk menguraikan bagaimana responden terdistribusi berdasarkan karakteristik demografis seperti usia, jenis kelamin, dan tingkat pendidikan.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Analisis ini menggunakan uji statistik *Chi-Square* dengan bantuan program

komputer SPSS. Dalam penggunaan uji ini, terdapat beberapa syarat yang harus dipenuhi :

1. Tidak ada sel dalam tabel kontingensi yang memiliki frekuensi aktual (*Actual Count*) sama dengan nol.
2. Tabel kontingensi berukuran 2x2, tidak boleh ada sel yang memiliki frekuensi harapan (*Expected Count*) kurang dari 5.
3. Tabel kontingensi lebih besar dari 2x2 (misalnya 2x3), jumlah sel dengan frekuensi harapan kurang dari 5 tidak boleh melebihi 20%.

Tabel kontingensi berukuran 2x2 tidak memenuhi syarat untuk uji *Chi-Square*, maka rumus yang digunakan adalah *Fisher Exact Test*. Tabel kontingensi lebih besar dari 2x2 (misalnya 2x3), rumus yang digunakan adalah *Pearson Chi-Square*.

Menurut Dahlan (2014) dalam pelaksanaan uji menggunakan SPSS dengan korelasi *Chi-Square*, interpretasi hasilnya adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai p (*p value*) $< 0,05$, maka H_1 (hipotesis alternatif) diterima dan H_0 (hipotesis nol) ditolak, yang berarti terdapat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.
2. Jika nilai p (*p value*) $> 0,05$, maka H_1 ditolak dan H_0 diterima, yang berarti tidak ada hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.